

**HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA PEMBELAJARAN DARING
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA WAHIDIYAH KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Ahla Hannata Hauba

**Program Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahidiyah
Hannataahla@gmail.com**

Fajar Lestari

Universitas Wahidiyah email: Fajarlestari50@gmail.com

ABSTRAK

Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Perubahan sistem sekolah dalam bentuk pembelajaran daring menjadi rintangan tambahan terhadap tingkat kesulitan mata pelajaran matematika. Maka adaptasi terhadap sistem baru tersebut sangat diperlukan sebagai usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan tingkat hubungan keterampilan sosial pada pembelajaran daring siswa kelas XI SMA Wahidiyah dengan hasil belajar matematika. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif Korelasional. Populasi diambil dari siswa kelas XI SMA Wahidiyah yang berjumlah 215 siswa. Sampel pada penelitian diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan syarat siswa yang mengisi angket keterampilan sosial. Metode pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk *google form* dan dokumentasi berupa data siswa dan nilai matematika PAS II dari SMA Wahidiyah. Instrumen penelitian berupa angket keterampilan sosial dan soal matematika PAS II yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data penelitian dianalisis dengan uji normalitas dan uji korelasi linier sederhana. Hasil penelitian dengan koefisien korelasi linier sederhana bernilai 0,459 dan signifikansi 0,00 menunjukkan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran daring memiliki hubungan signifikan yang cukup kuat dan positif dengan hasil belajar matematika.

Kata Kunci : *Keterampilan Sosial. Pembelajaran Daring. Hasil Belajar Matematika.*

ABSTRACT

Mathematics is a difficult subject. Changes in the school system in the form of online learning are an additional barrier to the difficulty level of mathematics subject. So adaptation to the new system is very much needed as an effort to improve students' mathematics learning outcomes. This study aims to determine the form and level of the relationship between social skills in online learning of eleventh grade students of SMA Wahidiyah with mathematics learning outcomes. The approach taken in this research is quantitative correlation. The population was taken from eleventh grade of SMA Wahidiyah totaling 215 students. The sample in the study was obtained by purposive sampling method with the condition that students filled out social skills questionnaires. The data collection method used a questionnaire in the form of a google form and documentation in the form of student data and mathematic scores for final assessment even semester from SMA Wahidiyah. The research instrument was a social skills questionnaire and final assessment even semester question which had been tested for validity and reliability. The research data were analyzed by normally test and simple linear correlation test. The result of the study with a simple linear correlation coefficient of 0,459 and a significance of 0,00 indicate that students' social skills in online learning have a significant and positive significant relationship with mathematics learning outcomes.

Keywords : *Social Skills. Online Learning. Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan sosial merupakan kemampuan melakukan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kompetensi sosial.

Keterampilan ini meliputi berbagai respon verbal seperti kontak mata, ekspresi, postur, penggunaan isyarat dan nonverbal seperti nada suara, tingkat dan kejelasan bicara. Keterampilan sosial perlu dipelajari dalam menjalin dan memelihara pertemanan (Spence, 2003). Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19)

memberikan pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Tidak terkecuali sektor pendidikan Indonesia dengan dikeluarkannya surat edaran oleh Kemendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada siswa SMA Wahidiyah Kediri tahun pelajaran 2020/2021, ditemukan fakta bahwa pembelajaran daring mempersulit siswa memahami materi karena perubahan teknik penyampaian. Dengan model pembelajaran daring pelajaran matematika yang sudah dianggap sulit ini menjadi beban berat bagi guru maupun siswa. Maka kemampuan beradaptasi dengan keadaan tersebut menjadi hal penting yang perlu dimiliki siswa. Kemampuan adaptasi yang dimaksud adalah keterampilan sosial.

Dengan latar belakang di atas keterampilan sosial antar siswa memiliki kemungkinan keterkaitan dengan hasil belajar siswa SMA Wahidiyah Kediri selama pembelajaran daring. Sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Wahidiyah Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan sosial dalam pembelajaran daring memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wahidiyah Kediri tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana tingkat dan arah hubungan keterampilan sosial dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA Wahidiyah Kediri tahun pelajaran 2020/2021?

C. Kajian Teoritik

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan

memanfaatkan teknologi melalui aplikasi virtual (Gunawan, Suranti dan Fathoroni, 2020) dan menggunakan internet (Saifuddin, 2018). Pembelajaran daring merupakan proses pengiriman materi pembelajaran yang tidak terbatas pada waktu dan tempat dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel dan terdistribusi (Putra, Sudiana dan Pamungkas, 2020).

Menurut Budhianto (2020) faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring terdiri dari 3 bagian. Pertama, sistem yang digunakan termasuk infrastruktur pendukungnya. Kedua, isi dan informasi yang diberikan dalam pembelajaran. Ketiga, kesiapan diri pengguna sistem termasuk manajemen dan staf yang mendukung berjalannya sistem.

Dari beberapa pendapat dan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring pada penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan media elektronik (*handphone*, *laptop*, *komputer*) dalam jaringan internet (*whatsapp*, *youtube*, *classroom*, *zoom*, *meet*) yang dapat diakses tanpa terbatas jarak antara pengajar dan siswa dengan waktu yang disepakati kedua pihak dan membangun kemandirian siswa dan dapat berjalan baik apabila pihak sekolah, pengajar dan siswa menjalankan tugasnya.

2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan pikiran, tindakan dan aktivitas regulasi emosi yang memungkinkan anak untuk mencapai tujuan personal atau tujuan sosial sementara menjaga kesesuaian dengan *partner* sosialnya (Shaffer, 2009). Keterampilan sosial merupakan kemampuan melakukan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kompetensi sosial. Keterampilan ini meliputi berbagai respon verbal seperti kontak mata, ekspresi, postur, penggunaan isyarat dan nonverbal seperti nada suara, tingkat dan kejelasan bicara. Keterampilan sosial perlu dipelajari dalam menjalin dan memelihara pertemanan (Spence, 2003).

Perkembangan keterampilan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam

hubungan sosial. Dapat diartikan sebagai proses belajar menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok sosial, moral, tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan yang saling berkomunikasi dan bekerjasama. Lingkungan orang tua dan keluarga akan sangat menentukan bagi pembentukan moral. Jika siswa memiliki jiwa sosial atau keterampilan sosial yang baik maka siswa dapat memahami karakter teman-temannya, dan hal tersebut akan memudahkan bagi guru untuk membangun aspek kedua dari komunitas moral, yakni siswa saling menghormati, mendukung dan peduli kepada satu sama lain (Yusranadam, 2013). Semakin pentingnya keterampilan sosial pada masa remaja membuat siswa berlomba-lomba untuk selalu belajar membenahi diri. Namun ada siswa yang mengalami kegagalan dalam menguasai keterampilan sosial. Kegagalan siswa ini akan menyebabkan rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, cenderung berperilaku kurang normatif atau anti-sosial dan bahkan perkembangan yang lebih ekstrim bisa menyebabkan terjadinya gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindakan kriminal, tindakan kekerasan dan lain sebagainya. Kegagalan ini dinamakan prestasi diri yang negatif atau gagal (Mustofa, 2016).

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat merumuskan keterampilan sosial pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memanfaatkan kemampuan verbal maupun nonverbal untuk berhubungan dan menjaga hubungan baik tersebut dengan rekan kelas.

3. Hasil Belajar Matematika

a. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Sedangkan menurut Hamalik (2008) hasil belajar adalah perubahan

tingkah laku siswa yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Mulyasa (2008) hasil belajar adalah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar yang mengacu pada pengalaman langsung. Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat terlihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Instrument yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah Penilaian Akhir Semester (PAS).

b. Matematika

Matematika menurut Suherman (2003) adalah disiplin ilmu tentang cara berfikir logis, ilmiah, kritis dan matematis untuk mengolah logika-logika yang berguna untuk diterapkan dalam kehidupan. Sedangkan menurut Cintami (2010) ilmu yang menelaah struktur-struktur yang abstrak dengan penalaran yang logik dalam pernyataan yang

dilengkapi bukti dan melalui kegiatan penelusuran imajinasi, intuisi dan penemuan sebagai pemecahan masalah dan alat komunikasi, pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi serta hubungan diantara hal-hal tersebut.

Pengertian tersebut mengarahkan penulis untuk mendefinisikan matematika sebagai ilmu tentang kuantitas, struktur, perubahan yang logis yang dapat diterapkan dalam ukuran benda abstrak maupun solid

c. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas adalah kemampuan logika terhadap pengukuran, kuantitas, perubahan dan stuktur yang diperoleh siswa (kemampuan kognitif) setelah mengikuti proses pembelajaran matematika. Indikator dari hasil belajar matematika pada penelitian ini adalah nilai Penilaian Akhir Semester 2 siswa kelas XI SMA Wahidiyah tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah 215 siswa kelas XI SMA Wahidiyah berlokasi di Jl. KH. Wakhid Hasyim, Kel. Bandar Lor kec. Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Sampel pada penelitian diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan syarat siswa yang mengisi angket keterampilan sosial. Metode pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk *google form* dan dokumentasi data siswa serta nilai matematika PAS II dari SMA Wahidiyah. Instrumen penelitian berupa angket keterampilan sosial dan soal matematika PAS II yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data penelitian dianalisis dengan uji normalitas dan uji korelasi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen

Instrumen penelitian berupa angket telah dinyatakan valid dan reliabel dengan pernyataan dari 3 validator berbunyi “angket

layak digunakan dengan perubahan” hal ini dapat dilihat pada lampiran kedua, lembar validasi instrumen angket keterampilan sosial halaman 65.

Seluruh soal penilaian akhir semester II valid berjumlah 20 butir sedangkan pada uji reliabilitas untuk soal siswa jurusan MIA 0,82 sedangkan jurusan IIS 0,80 keduanya menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi, keterangan dapat dilihat pada lampiran ketiga, uji validitas dan reliabilitas soal halaman 71.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas Variabel X

		Ket Sosial
N		176
Normal Parameters ^a	Mean	69.90
	Std. Deviation	7.675
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.041
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411

a. Test distribution is Normal.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,411 lebih besar dari 0,05. Maka nilai keterampilan sosial pada pembelajaran daring siswa kelas XI SMA Wahidiyah tahun ajaran 2020/2021 berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Variabel Y

		HB Matematika
N		176
Normal Parameters ^a	Mean	57.67
	Std. Deviation	27.218
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.116
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a. Test distribution is Normal.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wahidiyah tahun ajaran 2020/2021 tidak berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Data

a. Keterampilan Sosial Siswa pada Pembelajaran Daring

Nilai terendah yang didapatkan dari angket keterampilan sosial siswa adalah 45, sedangkan nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata 69,90 dan simpangan baku 7,67.

b. Hasil Belajar Matematika

Jumlah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 2 kelas MIA dan 3 kelas IIS adalah 215. Sebanyak 14 siswa tidak dapat mengikuti PAS II karena kendala administrasi. Dari 201 siswa yang mengikuti PAS II diambil 176 siswa yang memiliki nilai keterampilan sosial. Nilai terendah hasil belajar matematika adalah 0 sedangkan nilai tertinggi 100. Rata-rata 57,67 dan simpangan baku 27,21.

Nilai keterampilan sosial dan hasil belajar matematika telah diuji normalitas dengan kolmogrov smirnov berbantu program SPSS 16.0. Karena nilai keterampilan sosial berdistribusi normal sedangkan hasil belajar matematika tidak berdistribusi normal maka korelasi variabel x dan y diuji dengan analisis korelasi Rank Spearman.

4. Uji Hipotesis

Keterampilan sosial pada pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika diuji dengan analisis korelasi rank spearman dibantu program SPSS 16.0 sebagaimana berikut

Tabel 4.5 Analisis Korelasi Rank Spearman

Correlations			
Spearman's rho	Ket_Sosial	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	176
	HB_Matematika	Correlation Coefficient	.459*
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	176

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterampilan sosial pada pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wahidiyah tahun ajaran 2020/2021 memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka hubungan kedua variabel signifikan. Koefisien korelasi 0,459 yang menunjukkan keterampilan sosial pada pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang cukup kuat dengan arah yang positif.

5. Pembahasan

a. Hubungan keterampilan sosial pada pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi rank spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 diterima. Dapat diartikan bahwa keterampilan sosial

pada pembelajaran daring memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wahidiyah tahun ajaran 2020/2021.

Theresia, dkk (2017) menyatakan bahwa keterampilan sosial dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya tentang diri sendiri, yang pada akhirnya dapat membantu optimalisasi hasil belajar. Selain itu menurut Indah dan Neila (2016) keterampilan sosial pada penggunaan internet membantu mempertahankan kehidupan yang sejahtera secara psikologis.

Beberapa fakta tersebut menguatkan bahwa dalam proses pembelajaran daring matematika dibutuhkan keterampilan sosial untuk membantu siswa mempertahankan hasil belajar yang baik.

b. Arah dan tingkat hubungan keterampilan sosial pada pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika.

Koefisien korelasi keterampilan sosial dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI adalah 0,459. Angka ini menunjukkan hubungan yang cukup dengan arah positif. Hal ini berarti semakin tinggi keterampilan sosial siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya.

Izzati (2014) menyatakan keterampilan sosial berpengaruh sebesar 68,4% terhadap kemampuan komunikasi matematis, dijelaskan pula bahwa kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan mengkomunikasikan ide-ide matematis baik secara lisan maupun lisan. Selanjutnya Afiani (2016) menyatakan kemampuan komunikasi matematis yang baik melahirkan suasana lingkungan belajar yang nyaman sehingga hubungan antara siswa menjadi lebih dekat dan mendorong proses kegiatan belajar mengajar matematika menjadi aktif. Kemampuan komunikasi matematis berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Keterampilan sosial pada pembelajaran daring memiliki hubungan yang cukup terhadap hasil belajar matematika. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Utami dan Cahyono (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan interaksi menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring matematika. Maka kurang kuatnya

hubungan keterampilan sosial yang termasuk dalam interaksi dikarenakan pelaksanaan sistem pembelajaran daring.

Keterampilan sosial memiliki hubungan yang positif dan cukup kuat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wahidiyah karena terkendala pembelajaran daring.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai signifikansi korelasi adalah 0,00. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial pada pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wahidiyah tahun ajaran 2020/2021.
2. Nilai koefisien korelasi adalah 0,459. Angka ini menunjukkan keterampilan sosial pada pembelajaran daring memiliki hubungan yang cukup dan positif dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wahidiyah tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Bagi Guru
Peningkatan hubungan antara wali kelas dan siswa untuk mempererat hubungan sosial dengan rekan kelas dan memantau pengerjaan tugas.
2. Bagi Siswa
Bertanggung jawab terhadap pribadi dengan belajar mandiri dan terus mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Spence, S. H. (2003). "Social Skills Training on Children and Young People: Theory, Evidence and Practice". *Child and Adolescent Mental Health*. Volume 8, No. 2, pp. 84-96. Australia: School of Psychology, University of Queensland, Brisbane QLD
- Izzati, Nurma.2014. "Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa". *Jurnal Eduksos*. Vol III No. 1. Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran. No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Gunawan, Suranti, N. M.Y dan Fathoroni. 2020. "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers during the COVID-19 Pandemic Period". *Indonesia Journal of Teacher Education*. Vol 1(2): pp 61-70.
- Saifuddin, M. F. 2018. "E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa". *Jurnal VARIDIKA*. Vol 29(2): pp102-109.
- Putra, E. A., Sudiana, R., dan Pamungkas, A. S. 2020. "Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA". *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. Vol 11(1): pp 36-45.
- Budhianto, Bambang. 2020. "Analisis Perkembangan dan Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Daring (E-Learning)". *Jurnal Agri Widya*. Vol. 1 No. 1. Bogor: Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian.
- Shaffer, David, R., 2009. *Social and Personality Development, 6th Edition*. Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Yusranadam. 2013. "Meningkatkan Kerampilan Sosial melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi pada Siswa". *Jurnal*. Gorontalo: Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo.
- Mustofa, Pendidikan Kewarganegaraan SMP. (on-line), tersedia di: <http://mustofasmp2/pentingnya-keterampilan-sosial> diposting pada 19 april 2016.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Keatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Cintami. 2010. "Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Pembelajaran Dakon pada Anak Tunagharita". *thesis*. Surabaya: *digital library* UIN Sunan Ampel
- Nugraini, Indah. dan Ramadhani, Neila. 2016. "Keterampilan Sosial Menjaga Kesejahteraan Pengguna Internet". *Jurnal Psikologi*. Vol. 43 No. 3. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Wariani, T., Hayon. Vinsensia, H. B., Bria, Cornelis. 2017. "Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar mata kuliah Kimia Dasar 1 mahasiswa angkatan 2016/2017 ".*Jurnal*. Kupang: Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unwira Kupang.
- Utami, Y.P & Cahyono, D.A.D. 2020. "Study at Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring". *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* .Vol. 1, No. 1, 20-26. Universitas Teknokrat Indonesia
- Afiani, Nur. 2016. "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM*. Vol. 02 No. 01 Afiani, Nur. 2016. "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM*. Vol. 02 No. 01